

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menguraikan kembali hasil wawancara yang di dapat melalui informan lapangan di pemukiman Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala yang mengungkap dalam mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Dengan kata lain penulis dapat langsung mengumpulkan data melalui penelitian lapangan yang dilaksanakan melalui dencaran cara menggali data mengenai kasus yang terjadi di wilayah yang diteliti.¹

Penelitian kualitatif dilakukan dengan ciri menggambarkan keadaan atau fakta yang sebenarnya, namun laporan yang dihasilkan tidak sekedar laporan peristiwa tanpa interpretasi ilmiah.² Dalam hal ini ialah penelitian yang pengumpulan data yang dijalankan dengan terjun segera ke lapangan, seperti pada lingkungan masyarakat Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai.

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

²Albi Anggito dan Johan Seriawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: Jejak, 2018), 10.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini, adalah Orangtua dan Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini, adalah Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala, meliputi:

1. Peran Orangtua sebagai Aktor Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
2. Peran Orangtua sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
3. Peran Orangtua sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
4. Faktor Pendukung Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
5. Faktor Penghambat Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data Pokok penelitian ini, adalah Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala, meliputi:

- a) Peran Orangtua sebagai Aktor Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
- b) Peran Orangtua sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
- c) Peran Orangtua sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
- d) Faktor Pendukung Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak
- e) Faktor Penghambat Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini ialah data yang didapat secara langsung berkaitan langsung dengan gambaran umum mengenai tempat penelitian.

2. Sumber Data

Terdapat beberapa sumber data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Informan Utama : Orangtua dan Anak Di Desa Benua Anyar Hulu Kabupaten Barito Kuala

- b. Informan Tambahan: tokoh masyarakat, tetangga dan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.
- c. Dokumentasi, data yang telah digali di lapangan agar dapat menunjang hasil dari penelitian seperti arsip Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Maka di peroleh data yang terkait pada penelitian mengenai peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini, meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan agar bisa diamati dan diketahui apa saja problematika yang terdapat secara spesifik bila di banding dengan tehnik yang lain,³ dalam hal ini untuk dapat mengetahui faktor faktor pendukung apa saja dalam penelitian peran orang tua dalam pengembangan nilai kerakter kejujuran anak. Teknik ini di gunakan untuk berpengamatan secara langsung peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak di Desa Benua Anyar Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk menemukan permasalahan yang di teliti, dan juga untuk mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam yang

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 145.

jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴ Proses tanya jawab secara lisan bisa diarahkan pada suatu masalah tertentu pada pengumpulan data. Oleh karena itu. Pada hal ini wawancara dengan cara tanya jawab secara langsung pada responden untuk dapat mengetahui informan mengenai hal yang langsung berhubungan dengan peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah merupakan suatu sarana transformasi informasi dari satu orang ke orang lain atau dari suatu kelompok ke kelompok lain.⁵ Adapun dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang dapat di gunakan sebagai pendukung suatu penelitian, misalnya bisa berbentuk surat-surat, foto, video, biografi tokoh dan lainnya. Adapun data yang di gali dalam hal ini seperti dokumen penting yang berkaitan dengan suatu gambaran umum lokasi penelitian serta data peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak di Desa Benua Anyar Hulu Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 3.1
Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok peran orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran anak yaitu: a. Peran Orangtua sebagai Aktor Dalam	Informan utama	Observasi, dan Wawancara

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 137.

⁵Fresly Nandar Pabokory dkk, "Implementasi Kriptografi Pengamanan Data Pada Pesan Teks, Isi File Dokumen, Dan File Dokumen Menggunakan Algoritma Advanced Encryption Standard," dalam *Jurnal Informatika Mulawarma* 10, no.1 (2015), 21.

	<p>Menanamkan Nilai Kejujuran Anak</p> <p>b. Peran Orangtua sebagai Fasilitator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak</p> <p>c. Peran Orangtua sebagai Motivator Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Anak</p>		
2.	<p>Data penunjang yang terkait dalam penelitian ini yaitu ada beberapa data tentang kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>a) Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b) Jumlah warga desa</p> <p>c) Mata pencarian warga desa</p> <p>d) sarana prasarana dalam desa</p>	Informan tambahan	Wawancara

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, ialah cara terkumpulnya informasi primer atau pendukung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu menjaga informasi yang dikumpulkan untuk memastikan bahwa semua informasi sudah benar dan dapat mudah untuk dipahami.
- c. Klasifikasi data, ialah pengelompokan data sesuai dengan data yang dibutuhkan.

- d. Interpretasi informasi, yaitu kemampuan memberikan penjelasan atas informasi yang ada sedemikian rupa sehingga informasi tersebut mudah untuk dapat bisa dipahami serta tidak termasuk mengandung makna lain.

2. Analisis Data

Setelah itu data yang di sajikan terkumpul lengkap adapun proses analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini diawali dengan mengulang dan mempelajari kembali Selain mengklasifikasikan semua data dari berbagai sumber, antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya, penulis juga menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk menganalisis data, yaitu analisis data berdasarkan kemampuan peneliti menghubungkan fakta, informasi, dan data.

a. Reduksi Data

Data yang di dapat di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, untuk memilah dalam menemukan tema dan pola sehingga penyajian data dapat terwakili dengan jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengambil kembali data yang telah dikumpulkannya. Kemukakan poin utama, apa pun yang ingin Anda jelajahi difokuskan pada topik yang signifikan. Seperti yang dapat diamati dari kerangka konseptual, pertanyaan penelitian, dan strategi pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti, proses ini berlanjut sepanjang keseluruhan proyek penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan.

Teknik reduksi data meliputi peringkasan data, pengkodean, analisis tema, dan pengelompokan. Kuncinya adalah pemilihan informasi, rangkuman, atau

deskripsi ringkas secara hati-hati, dan mengelompokkannya menurut pola yang lebih umum.⁶

b. Penyajian Data

Teknik ini ialah pendeskripsian sekumpulan informasi tertata yang memberikan kemungkinan adanya penarikan rangkuman dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif diberitahu dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tertata dalam format yang mudah dipahami.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan memverifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat dilakukannya penelitian. Makna yang peneliti rumuskan dari data harus diuji kebenarannya, kesesuaiannya, dan kekokohnya. Peneliti harus bisa menyadari bahwa dalam mencari suatu makna harus bisa menggunakan pendekatan emic, yakni dari sudut pandang informasi, dan bukan interpretasi makna menurut sudut pandang peneliti.⁷

⁶Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", dalam *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018), 91.

⁷Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85-89.